DRAFT NASKAH BUKU

POLRI, POLITIK, DAN KORUPSI

Oleh:
Muradi

BANDUNG
Mei 2010

KATA PENGANTAR

Setahun terakhir, di tengah kesibukan menulis Disertasi saya di Flinders Asia Center, School of International Studies, Flinders University, Adelaide Australia, saya menerima banyak email dan telepon dari sejumlah wartawan untuk menulis di kolom dan atau komentar terkait dengan kekisruhan di internal Polri, dan juga konflik dengan KPK ketika itu. Bahkan kerabat di Bandung juga mengabarkan sejumlah media baik cetak, dan elektronik mengontak ke rumah untuk meminta komentar dan wawancara berkaitan dengan dinamika yang terjadi hampir setahun terakhir terkait dengan posisi Polri dan permasalahannya.

Dengan keterbatasan ruang gerak dan desakan tenggat waktu draft demi draft Disertasi, saya menyempatkan menulis sejumlah opini dan komentar berkaitan dengan konflik Polri dengan KPK, dan isu turunan lainnya, salah satunya kasus pencopotan Susno Duadji dari Kabareskrim dan konflik yang mengikutinya. Ada gerakan politik yang luar biasa di internal Polri berkaitan dengan guliran kasus demi kasus yang mengemuka, yang bahkan publik merasakan aura politis yang kental. Watak politis Polri begitu kentara dalam sejumlah kasus yang terjadi setahun terakhir. Mengingatkan saya pada saat Polri terombang-ambing oleh dinamika politik era Soekarno, dan atau terperangkap dalam pusaran konflik antara eksekutif dan parlemen era Presiden Abdurrahman Wahid.

Buku ini sebenarnya merupakan sedikit dari kegelisahan saya melihat dinamika Polri yang kian tidak teratur dan cenderung tidak belajar dari pengalaman di masa lalu. Dinamika internal yang terjadi tidak mampu keluar dari dua arus utama; politik dan korupsi. Karenanya permasalahan yang dialami oleh Polri tak ubahnya sebuah pengulangan skenario dengan beda sutradara. Polri hampir selalu dijadikan obyek dan cenderung dimanfaatkan oleh para penjahat ekonomi dan atau kepentingan politik semata. Sehingga konflik pertarungan antar petinggi Polri berpusar pada mobilisasi vertical dan memperkaya diri sendiri.

Sebagian besar artikel dan tulisan di dalam buku ini merupakan pengamatan dan rekam jejak konflik di internal Polri dengan bumbu-bumbu kesejahteraan dan korupsi. Sebagai pengantar bagaimana posisi Polri paska berpisah dari militer, disajikan dalam bentuk analisis model pemisahan polisi dari militer. Dengan tulisan pembuka tersebut, setidaknya pembaca dapat sedikit memahami bagaimana posisi Polri dalam politik, dan bagaimana hubungannya dengan militer.

Sebagian lainnya merupakan rekam jejak kinerja Polri selama kurang lebih setahun lebih, dengan disajikan dalam artikel-artikel terpisah, namun memiliki benang merah dan tautan antara artikel-artikel tersebut, khususnya pada konflik antara Polri dengan KPK serta pada akhirnya menjadi konflik antar petinggi Polri, khususnya antara Susno Duadji dengan pimpinan Polri.

Saya berharap,buku kecil ini dapat menjadi pencerah, atau setidaknya memberikan sedikit pengetahuan berkaitan dengan dinamika internal Polri. Dimana sebagian besar publik, termasuk saya kadang terlalu subyektif melihat sikap protektif internal Polri dari pandangan-pandangan publik. Sehingga turunannya, masyarakat tidak tercerahkan pengetahuannya berkaitan dengan isu-isu kepolisian. Tak heran apabila komentar bernada sumir kerap kali keluar dari masyarakat terhadap Polri. Semoga pula buku kecil ini dapat menjadi pembanding dan menjadi stimulasi bagi diskusi dan kajian-kajian kepolisian yang lebih luas dan komprehensif.

Akhirnya, saya ucapkan banyak terima kasih kepada rekan-rekan di Jurusan Ilmu Pemerintahan, FISIP Universitas Padjadjaran dan PSKN UNPAD, serta kawan-kawan yang menyumbangkan saran untuk penerbitan buku ini.

Bandung, Mei 2010

Muradi

Muradi adalah Dosen Tetap Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Padjadjaran (UNPAD), Bandung. Ia juga aktif mengajar di Departemen Hubungan Internasional, Universitas Paramadina, Jurusan Hubungan Internasional FISIP Al Azhar, Jakarta, dan Jurusan Hubungan Internasional FISIP Universitas Pasundan (UNPAS), Bandung. Mata kuliah yang diajarkannya adalah: Sistem Politik Indonesia, Pemikiran Politik Indonesia, Kajian Stratejik, Politik Pertahanan dan Keamanan, Militer dan Politik, dan Isu-isu Global Kontemporer.

Aktivitas lainnya adalah mengajar pada Sekolah Staf dan Komando Angkatan TNI Angkatan Udara (SESKOAU), Lembang Bandung; menjadi Konsultan Penelitian pada Sekolah Staf dan Pimpinan (SESPIM) POLRI; Redaktur Ahli pada Jurnal "Sanyata Sumanasa Wira" SESPIM POLRI, dan Redaktur Ahli Jurnal Keamanan "Security Journal", Jakarta. Ia pernah menjadi peneliti dan Direktur Program The RIDEP Institute, Jakarta. Selain sebagai salah satu pendiri, ia juga menjadi Direktur Eksekutif Pusat Studi Pertahanan dan Perdamaian (PSPP) Universitas Al Azhar Indonesia, Jakarta; pada Pusat Studi Keamanan Nasional, Universitas Padjadjaran (PSKN UNPAD), Bandung ia menjabat sebagai Wakil Ketua.

Banyak mengkaji dan menulis tentang kajian kepolisian, dan militer di berbagai surat kabar, majalah, serta jurnal baik nasional maupun internasional, diantaranya Jurnal *Analisis* CSIS Jakarta; Jurnal *Pacis* Universitas Parahyangan, Bandung; Journal Universitas Paramadina; Jakarta; Jurnal *Mundial*, Universitas Al Azhar Jakarta, Jurnal *Governance* Universitas Padjadjaran, Jurnal *Sanyata Sumanasa Wira*, SESPIM POLRI, *Commentaries* RSIS NTU, Singapore, *Australian Defence Journal*, *Police Quarterly*, *Journal of Contemporary Asia, Journal of Politics and Law,* dan lain sebagainya. Beberapa buku terkait dengan kepolisian, dan militer juga telah diterbitkan, baik sebagai penulis maupun kontributor.

Penulis memperoleh gelar kesarjanaaan dari Jurusan Sejarah UNPAD (2000) dengan skripsi berjudul *Perbandingan Pemikiran Politik Sutan Sjahrir dan Tan Malaka tentang Konsep Negara* telah diterbitkan oleh CEdEss (2003), kemudian Magister Ilmu Politik (M.Si) FISIP UI (2003), dengan judul Tesis *Perubahan Sikap Politik TNI pasca Soeharto* telah diterbitkan oleh UNPADPress (2004), dan Master Kajian Stratejik (MSc) dari S. Rajaratnam School of International Studies (RSIS), Nanyang Technological University (NTU), Singapura (2008) dengan Thesis berjudul: *The Reform of Mobile Brigade of Indonesian National Police and Democratization*, yang telah diterbitkan dalam kumpulan tulisan berjudul: *Quo Vadis Brimob Polri?* Diterbitkan oleh Pustaka Sutra (2009). Buku lain yang terkait dengan isu-isu kepolisian berjudul: Penantian Panjang Reformasi Polri, diterbitkan oleh Tiara Wacana (2009). Sementara ini penulis tengah menyelesaikan Program Doktoral(PhD) Ilmu Politik, pada Kajian Asia, *School of International Studies*, Flinders University, Adelaide, Australia, dengan penelitian berjudul: *The Empowerment of the Police in Post Soeharto Era*. Muradi dapat dihubungi melalui pos elektronik: muradi_clark@unpad.ac.id atau lamannya: www.muradi.wordpress.com.